

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*

(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MARIATI SIHOTANG
NIM. 12030111120017

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mariati Sihotang
NIM : 12030111120017
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY***
(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2015)

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E.,M.Adv.Acc.,Akt

Semarang, 14 September 2017

Dosen pembimbing,



(Herry Laksito, S.E.,M.Adv.Acc.,Akt)

NIP. 19690506 199903 1 002

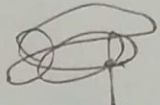
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mariati Sihotang
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111120017
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY***
(Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek
Indonesia tahun 2013-2015)

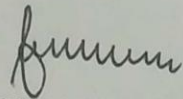
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Oktober 2017

Tim penguji

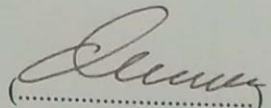
1. Herry Laksito, S.E.,M.Adv.Acc.,Akt


(.....)

2. Wahyu Meiranto.,SE.Msi.Ak


(.....)

3. Dr. Totok Dewayanto.,Msi.Ak


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mariati Sihotang menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila pada kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindak plagiat atau tindakan lain yang terbukti adalah sebuah plagiasi dalam tulisan ini, saya bersedia untuk ditarik kembali gelar sarjana dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas untuk saya.

Semarang, 14 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Mariati Sihotang)

NIM. 12030111120017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“All the impossible is possible for those who believe”

ORA ET LABORA

Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

(Apostel Paulus)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23 : 18)

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus

Bapa, Mama tercinta, kakak, abang, adek keluarga tersayang,

Serta PMK FEB UNDIP, LPMI,

Sahabat-sahabat terkasih dan tersayang atas segala doa, pengorbanan, dan dukungan, semoga Tuhan selalu menyertai dan memberkati.

I Jesus you

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *debt equity ratio*, profitabilitas, dan ukuran KAP. *Audit delay*, sebagai variabel dependen diukur dengan perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini auditor dalam laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang menghasilkan 354 observasi untuk tiga tahun penelitian dari 195 perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *debt equity ratio* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit delay*, ukuran perusahaan, *debt equity ratio*, dan ukuran KAP

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze to examine the impact of audit delay. The independent variables in this research are the firm size, debt to equity ratio (DER), profitability, and public accountants firm size. Audit delay, as the dependent variable is measured by the time difference between the date of the financial statements and the date of the auditor's opinion in the financial statements.

This study uses secondary data with entire population of manufacturing companies listed in the Indonesian stock Exchange (BEI) in 2013-2015. The method used to determine the sample is using purposive sampling, producing 354 observations for research in three months from 195 sampel corporation . The analytical method used is multiple linear regreesion, regression testing the prior to first tasted the classical assumptions.

The results of this study indicate that firm size variables, debt equity ratio and profitability significant influencet to the audit delay and public accountants firm size did not have significant influence to audit delay.

Keywords : *Audit delay, firms size, debt to equity ratio (DER), profitability and public accountants firm size .*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan anugerahNya dan selalu menyertai penulis sehingga skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus sebagai pemberi kekuatan, menopang dan selalu menyertai selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Drs. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Herry Laksito S.E., M.Adv., Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan segala bimbingan, arahan serta telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Fuad S.E.T, Msi., Akt., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Aditya Septiani. SE, Akt. selaku dosen wali yang telah memberi arahan dan bimbingan dari awal sebagai mahasiswi baru sampai penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi.
6. Para dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama proses studi.

8. Papa Poltak Sihotang, Mama Reli Simarmata, saudara saudara saya (Bang Dimas, Bang Pretty dan Kak Pretty, Bang unggul dan Eda Uli, Bang Dimitar dan Kak Dimitar, Bang Karsten dan Eda Karsten, Bang Saham, Mariani, Tanti dan Goklas serta keluarga yang menerima saya di Semarang (Bang Pieter, kak Ludyda dan Prinza) yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Harta terindah dan penyemangat sejati yang Tuhan beri.
9. Teman satu bimbingan : Annisa Rahma, Viarin Aristi yang telah memberi semangat dan berjuang bersama-sama dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat terbaik Claudia, Samuel, dan Yehezkiel yang membantu penulis dalam semua hal sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Saudara Kelompok Kecil PMK FEB Undip (Kak Ludyda, Cody, Mustika) serta adik-adik komcil terkasihku (Margareth dan Citra) yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Saudara seperjuangan Bang Rexy, Triando, dan Rado yang selalu menopang penulis.
13. Saudara Sepelayanan PMK FEB UNDIP khususnya bidang Kesma, CICO dan seluruh teman-teman sepengurusan serta teman-teman PMK 2011 yang telah menopang dan mengajarkan arti pelayanan selama penulis berkuliah.
14. Teman bersendawa yang sangat memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian ini Widya, Mesrika, Kak Tina.
15. Keluarga besar Kos Tunsardu (kak Triana, kak Jessica, kak Nengsi, Cikseng, Egga, Cuthek) yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis memohon maaf jika penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dunia akuntansi dan auditing. Amin. Tuhan memberkati

Semarang, September 2017

Mariati Sihotang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI ABSTRAK.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Stakeholding Theory</i>)	11
2.1.3 Standar Audit	13
2.1.4 Laporan Keuangan.....	15
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit delay</i>	17
2.1.5.1 Ukuran Perusahaan	17
2.1.5.2 Rasio <i>Debt to Equity</i>	18
2.1.5.3 Profitabilitas	18
2.1.5.4 Ukuran KAP	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
2.4.1 Ukuran Perusahaan	24
2.4.2 Rasio <i>Debt to Equity</i>	25
2.4.3 Profitabilitas	25
2.4.4 Ukuran KAP	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	28
3.1.1 Variabel Dependen	28
3.1.2 Variabel Independen	28
3.1.2.1 Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>)	28
3.1.2.2 Rasio <i>Debt to Equity</i> (<i>DER</i>)	29
3.1.2.3 Profitabilitas (<i>PROFIT</i>)	29
3.1.2.4 Ukuran KAP	29
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Jenis Sumber Data.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30

3.5 Metode Analisis	31
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	31
3.5.1.1 Uji Normalitas	31
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	31
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	31
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	31
3.5.2 Analisis Regresi	32
3.5.2.1 Persamaan Regresi.....	32
3.5.2.2 Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi	32
3.5.3 Uji Hipotesis	33
3.5.3.1 Uji F	33
3.5.3.2 Uji t	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	38
4.2.2.1 Uji Normalitas Data	38
4.2.2.2 Multikolinearitas	39
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	41
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.3 Uji Hipotesis	42
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
4.2.3.2 Hasil Uji Statistik t.....	43
4.2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i>	44
4.2.3.4 Pengaruh Rasio <i>Debt to Equity</i> Terhadap <i>Audit</i> <i>Delay</i>	44
4.2.3.5 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit delay</i>	45
4.2.3.6 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit delay</i>	45

4.2.3.7 Hasil Uji Statistik F	45
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Faktor Ukuran Perusahaan	46
4.3.2 Faktor Rasio <i>Debt to Equity</i>	47
4.3.3 Faktor Profitabilitas	48
4.3.4 Faktor Ukuran KAP	48

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	50
5.2. Keterbatasan Penelitian	51
5.3. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.	21
Tabel 4.1	Ringkasan Purposive Sampling Penelitian.	35
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Independen.....	36
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dependen.	38
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik t.....	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Statistik F.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	39
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data perusahaan sampel.	55
LAMPIRAN B Hasil Output SPSS.....	57
LAMPIRAN C Data Variabel Penelitian.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

II LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pengukuran dan penilaian suatu kinerja perusahaan. Hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan. Para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Menurut PSAK 1 (IAI,2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

Menurut Modugu, Kenade, & Ohioirenuan (2012) semakin pendeknya waktu antara akhir tahun dengan tanggal publikasi akan semakin besar manfaat yang dapat diberikan dari laporan keuangan. Ditegaskan lebih lanjut bahwa keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan memungkinkan untuk meningkatkan ketidakpastian terkait dengan pembuatan keputusan berdasar pada kandungan informasi laporan keuangan, yang akan mengurangi isi dari informasi dan keandalan dari laporan keuangan maka diperlukan kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan, sebaliknya jika terdapat penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Informasi harus disampaikan sedini mungkin

untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor pendukung yang cukup diperhatikan dalam proses pelaporan laporan keuangan dan penting kegunaannya. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pengukuran dan penilaian suatu kinerja perusahaan. Kegunaan laporan keuangan perusahaan tergantung seberapa cepat diterbitkan sesuai dengan akurasi dan ketepatan waktunya. Informasi yang baik dalam perusahaan jika laporan keuangan diterbitkan secara tepat atau tepat waktu tidak ada keterlambatan. Para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Menurut PSAK 1 (2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Audit delay dapat mengakibatkan lamanya publikasi laporan keuangan dan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku pasar yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Lambannya penyampaian laporan keuangan dapat berdampak negatif bagi perusahaan serta dapat pula berdampak negatif dalam pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, semakin lama menunda penyampaian laporan keuangan, maka akan semakin diragukan relevansi atas laporan keuangan tersebut. Salah satu penyebab perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan adalah lambannya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut *audit delay* (Subekti dan Widiyanti 2004).

Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya

dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, semisal pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama. Sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor, bahwa auditor perlu memiliki perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan dan juga perlu pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal diikuti dengan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar semakin pendek pula waktu yang diperlukan.

Perkembangan aktivitas di Bursa Efek Indonesia kini berkembang pesat. Salah satunya berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan *go publik* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggungjawab yang besar. Tanggungjawab yang besar ini memicu auditor bekerja lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Apabila terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal.

Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia, permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para pengguna laporan keuangan juga semakin tinggi. Menurut

Ang (1997), informasi merupakan kebutuhan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di pasar modal. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan mereka melakukan transaksi di pasar modal.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan keterlambatan waktu laporan pengauditan yang telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Petronila (2007), dan Kartika (2009), ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sementara itu menurut pendapat Boynton dan Kell (dalam Utami, 2006), *audit delay* dapat berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan di audit semakin besar. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), Utami (2006), dan Iskandar dan Trisnawati (2010), menunjukkan hasil bahwa laba/rugi berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya perusahaan yang mengumumkan rugi cenderung mengalami *audit delay* yang lama dibandingkan dengan perusahaan yang mengumumkan laba. Sementara itu, menurut hasil Kartika (2009), bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Hossain dan Taylor (1998), tingkat profitabilitas yang diukur dari laba/rugi perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian Abdulla (1996), *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *audit delay*. Rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mencerminkan tingginya resiko keuangan dan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Rasio utang empiris dipelajari oleh beberapa peneliti memiliki hubungan yang positif terhadap *audit delay*. Semakin tinggi kualitas rasio utang ekuitas maka akan semakin sulit untuk melakukan *audit delay*. Karena semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan akan memberikan berita buruk bagi para pengguna laporan keuangan. Jika tingkat *debt equity ratio* rendah ini akan memberikan kabar baik bagi para

pengguna laporan keuangan dan audit bisa dilakukan tepat waktu. Jadi bisa disimpulkan bahwa rasio hutang ekuitas ini bisa memberikan berita baik dan berita buruk bagi para pengguna laporan keuangan dan ini berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Utami (2006), dan Petronila (2007), opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, yang artinya *audit delay* yang relatif lama pada perusahaan yang menerima *qualified opinion*. Sedangkan menurut hasil Meiden (2007), dan Kartika (2009), bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Ahmad dan Abidin (2008), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), bahwa jenis opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* atau *audit report lag*. Berikutnya faktor reputasi KAP menurut hasil penelitian Subekti dan Widiyanti (2004), Rachmawati (2008), serta Iskandar dan Trisnawati (2010), faktor reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Artinya, perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big Four* akan mengalami *audit delay* yang lebih pendek. Sedangkan hasil dari penelitian Hossain dan Taylor (1998), Utami (2006), dan Kartika (2009), menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Novice dan Budi (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin cepat jangka waktu penyelesaian audit dan tingginya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan membutuhkan waktu pengauditan yang relatif lebih lama serta perusahaan yang telah lama berdiri dan telah melakukan ekspansi baik didalam negeri maupun diluar negeri akan memperpanjang proses audit yang pada akhirnya berpengaruh pada *audit delay*.

Estirini (2011) menunjukan bahwa kualitas auditor dan gender auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukan bahwa dengan menggunakan KAP yang terkemuka (*Big Four*) jangka waktu penyelesaian audit akan relatif semakin cepat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, karena faktor-faktor tersebut hal yang turut mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan dan beberapa penelitian yang berkaitan dengan keterlambatan waktu laporan. Pengauditan telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati Endang (2012) di Indonesia dan Malaysia, penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian di Indonesia menunjukkan variabel profitabilitas dan laba/rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Malaysia menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas, laba/rugi Perusahaan, dan *Debt Equity Rasio* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin membutuhkan jangka waktu penyelesaian audit yang cepat dan ketika terjadi kerugian, perusahaan akan menunda kabar buruk dan akan meminta auditor supaya menjadwalkan ulang penugasan auditnya, serta semakin besar hutang jangka panjang suatu perusahaan, perusahaan cenderung mendapat tekanan untuk segera menyediakan laporan keuangan auditannya bagi pihak kreditur.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktordi BEI tahun 2013 – 2015)**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas digambarkan adanya *research gap* dari peneliti sebelumnya yang menunjukkan keanekaragaman penelitian yang mempengaruhi *audit delay*. Adanya keberagaman hasil penelitian ini diakibatkan karena perbedaan penilaian dummy pada variable independen.

Audit delay memberikan dampak buruk bagi perusahaan sehingga perlu adanya solusi untuk meyelesaikannya. Penyelesaian masalah *audit delay* tersebut di perlukan pegetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit delay*. Berdasarkan uraian tersebut maka masalah dapat dirumuskan :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *debt equity ratio* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.2 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, kualitas auditor, dan KAP terhadap *audit delay*.
2. Untuk menganalisis rata-rata *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015

1.2.2 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian yang diperoleh adalah

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat membantu auditor dalam mengoptimalkan kinerja auditnya dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam upaya memperbaiki ketepatan waktu atau mempercepat penyampaian laporan keuangan kepada publik.

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dari penulisan ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri atas simpulan dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.